



Manajemen Kolam Renang di Kabupaten Purworejo

Alin Budi Sarasta^{1✉}, Aris Mulyono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 14 Desember 2020
Accepted : December 2020
Published : December 2020

Keywords

Management; Swimming Pool;

Abstrak

Pengelolaan manajemen kolam renang berperan aktif dalam menciptakan profil yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan esensitas wisata olahraga renang itu sendiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen kolam renang di Kabupaten Purworejo dan mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kolam renang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Penelitian ini dilaksanakan 2 Februari sampai dengan 28 Februari 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah manajer, pengelola dan pengunjung. Analisis data menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen perencanaan kolam renang di Kabupaten Purworejo baik. Fungsi manajemen pengorganisasian kolam renang di Kabupaten Purworejo cukup baik. Fungsi manajemen pengimplementasian kolam renang di Kabupaten Purworejo cukup baik. Fungsi manajemen pengawasan kolam renang di Kabupaten Purworejo baik. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kolam renang di Kabupaten Purworejo. Simpulan dalam penelitian adalah manajemen kolam renang Kabupaten Purworejo tahun 2020 dikatakan cukup tetapi kurang maksimal karena terdapat fungsi manajemen yang belum berjalan dengan baik.

Abstract

Swimming pool management plays an active role in creating a quality profile so that it can increase the essence of swimming sports tourism itself. The research objective is to determine the management of swimming pools in Purworejo Regency and to know how the supporting and inhibiting factors in managing the swimming pool. This research is a qualitative descriptive study using a survey method with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and questionnaires. This research was conducted from February 2 to February 28, 2020. The subjects in this study were managers, administrators, and visitors. Data analysis used data reduction, display data, and conclusion drawing/verification. The results showed that the management function of swimming pool planning in Purworejo Regency was good. The functions of organizing swimming pools in Purworejo Regency were quite good. The management functions of implementing swimming pools in Purworejo Regency were quite good. The management functions of swimming pool supervision in Purworejo Regency were good. There are supporting and inhibiting factors in managing swimming pools in Purworejo Regency. The conclusion in the research is that the swimming pool management of Purworejo Regency in 2020 is said to be sufficient but not optimal because there are management functions that have not been going well.

How To Cite:

Sarasta, A. B., & Mulyono, A., (2020). Manajemen Kolam Renang di Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 562 – 567.

✉ Corresponding author :

E-mail: alinbudisarasta@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Tisna dan Sudarmada, 2014:9). Manajemen merupakan ilmu terapan yang bisa diimplementasikan pada berbagai bidang kehidupan masyarakat (Widyaningsih, 2018:4).

Menurut Wijayanto (2012:1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sari dan Marlina, 2012).

Manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain” (Mesnan dan Antonius, 2019).

Berkaitan dengan istilah manajemen, terdapat tiga pandangan berbeda: pertama, mengartikan administrasi lebih luas dari manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi); kedua, melihat manajemen lebih luas dari administrasi; ketiga, pandangan yang menganggap bahwa manajemen identik dengan administrasi (Rahmat dan Irfandi, 2018).

Prinsip dasar dalam manajemen yakni pembagian kerja, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan dalam perintah dan arahan, penyalarsan dari kepentingan individu menjadi kepentingan bersama, remunerasi, sentralisasi, rantai otoritas, instruksi, ekuitas, stabilitas masa aktif sumberdaya manusia, inisiatif dan *esprit de corps* (Andrew dan Suryawan, 2015).

Manajemen termasuk ilmu yang dibutuhkan oleh manusia sebagai tatanan dalam kehidupan baik secara individu maupun kelompok, Manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen yang merupakan ilmu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah organisasi (Mukhsinudin, 2017).

Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk dalam sebuah Sekolah Sepak bola. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program agar keputusan-keputusan berupa arahan dan sasaran itu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya (Mutholib, et al, 2013).

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian serta sumber meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, dana, dan pemasaran (Firdiansyah, 2015).

Konsep inti dari manajemen yaitu: 1) manajemen berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, 2) istilah manajemen dan administrasi diartikan sama, namun lebih disukai menggunakan istilah manajemen, 3) manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan (Gema et al., 2016).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya adalah aktivitas kerja yang melibatkan koodinasi dan pengawasan terhadap pekerjaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi.

Mengenai manajemen tidak terlepas dari yang namanya manajemen olahraga. Menurut Harsuki (2012:63) manajemen olahraga setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, pengarahan dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama yang berkaitan dengan olahraga (Marwan et al., 2018).

Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari sekolah tinggi ilmu administrasi atau dari lembaga ilmu Manajemen bisnis tidak otomatis mengerti atau menerapkan manajemen olahraga (Harsuki, 2012:117).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga adalah suatu proses untuk mengatur segala kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat kelompok dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan yang berkaitan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Dalam hal ini manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi.

Sebuah manajemen olahraga selalu dihubungkan dengan fasilitas. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Sesuatu yang dapat melancarkan dan memudahkan suatu usaha tersebut biasanya berupa benda-benda atau uang. Jenis-jenis fasilitas dapat dibedakan menjadi 2, yaitu fasilitas fisik dan fasilitas uang (Khuluq et al., 2016).

Dalam usaha peningkatan kesehatan harus dilakukan latihan jasmani secara teratur dan benar sesuai dengan kondisi tubuh (Kusuma dan Setyawati, 2016).

Pengelolaan fasilitas olahraga tidak lepas dari istilah manajemen fasilitas olahraga. manajemen prasarana olahraga merupakan proses kerjasama dalam memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Manajemen fasilitas olahraga bertujuan untuk mengatur, mengawasi, pemeliharaan terjamin, dan pengoperasian keuangan fasilitas dan ramah lingkungan (Rahmi dan Pramono, 2019).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas olahraga merupakan suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi, dan penilaian harian dari fasilitas olahraga. Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan dan memecat karyawannya.

Dalam sejarahnya, olahraga renang (teknik renang) masuk ke Indonesia dahulu melalui orang-orang penjajah yang datang ke Indonesia. Organisasi Renang Indonesia di bentuk pada tanggal 21 Maret 1951 dengan nama PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) yang di ketuai oleh Prof. Dr. Poerwo Soedarmo (Hamsa dan Hartoto, 2015).

PRSI sendiri sudah tercatat menjadi anggota resmi dari Federasi Renang Dunia atau yang biasa dikenal dengan Federation Internationale de Nation (FINA) dan International Olympic Committee (IOC). Organisasi PB PRSI menaungi lima cabang olahraga aquatic, di antaranya renang, renang indah, polo air, renang terbuka, dan loncat indah. Pada hakikatnya organisasi PB PRSI sudah berupaya melakukan berbagai serangkaian komunikasi pemasaran olahraga melalui strategi promosi dalam mempromosikan olahraga renang di Indonesia (Reftari et al., 2018).

Renang adalah salah satu cabang olahraga yang baik untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, dalam

mewujudkan prestasi renang, perlu pemanduan bakat dan pelaksanaan latihan teratur, terencana, serta dengan program yang baik dan benar (Aditia et al., 2018).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan. Dalam olahraga renang untuk menambah kecepatan limit waktu dibutuhkan latihan beban untuk melatih kualitas kekuatan otot tangan dan otot kaki. Latihan beban yaitu menggunakan sesuatu diluar badan untuk menambah dosis latihan. Untuk mendapatkan perenang dengan gaya bebas yang baik dan bisa mendapatkan limit waktu yang baik dibutuhkan gerakan kayuhan tangan dan kaki yang benar.

Pengelolaan manajemen kolam renang berperan aktif dalam menciptakan profil yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan esensitas wisata olahraga renang itu sendiri. Kabupaten Purworejo adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kekayaan alam yang melimpah karena terletak didaerah dataran rendah dan perbukitan. Selain itu Purworejo juga memiliki wisata alam yang eksotis dan terkenal, terletak di daerah selatan, ada pantai, sepanjang daerah pesisir sehingga Purworejo menjadi daerah yang sangat strategis dalam roda perekonomian di Jawa Tengah. Di Kabupaten Purworejo terdapat fasilitas kolam renang yang sudah dikenal masyarakat dan memiliki banyak pengunjung.

Hasil pengamatan peneliti pada kolam renang di Kabuapten Purworejo tersebut dapat diketahui bahwa setiap kolam renang memiliki cara manajemen yang berbeda antara satu tempat dengan lainnya. Berdasarkan pelaksanaan fungsi perencanaan, setiap kolam renang sudah memiliki tujuan, strategi, sasaran, sumber daya dan pelaksana rencana. Kemudian dari pelaksanaan fungsi pengorganisasian telah melakukan penyusunan tugas, tanggungjawab setiap pengurus dan koordinasi diantara pengurus. Dalam hal ini, setiap kolam renang juga melaksanakan fungsi pengarahan dengan cara atau metode berbeda dan melaksanakan pengawasan seperti pemantauan, koreksi, pengamatan dan pengecekan kinerja pengurus, wahana kolam renang maupun pengunjung.

Setiap kolam renang di Kabupaten Purworejo tersebut saling bersaing untuk mendapatkan pengunjung terbanyak dengan melakukan pengelolaan atau manajemen yang baik. Hal ini dikarenakan keberhasilan pengelolaan kolam renang tergantung pada seberapa efektif dalam menerapkan manajemen

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah manajemen kolam renang di Kabupaten Purworejo?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kolam renang di Kabupaten Purworejo.

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019:18).

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder (Arikunto, 2013:21-22).

Penelitian ini akan difokuskan pada "manajemen kolam renang di Kabupaten Purworejo". Lokus penelitian adalah tempat lokasi penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini memiliki lokasi di kolam renang yang ada di Kabupaten Purworejo dengan sasaran penelitian yaitu manajemen kolam renang yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang diterapkan oleh manajemen kolam renang di Kabupaten Purworejo.

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah manajer, pengelola, dan pelanggan. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Penelitian untuk mencapai keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu

Aktivitas teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) *Data Collection*/Pengumpulan Data, 2) *Data Reduction* (Reduksi Data), 3) *Data Display* (Penyajian Data), dan 4) *Conclusion Drawing/Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa proses perencanaan yang dilaksanakan oleh semua kolam renang baik karena telah memiliki tujuan yang jelas, karena perencanaan pada dasarnya adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan dipredeterminasi. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang disusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Pengorganisasian

pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien. Pengorganisasian di semua kolam renang di Kabupaten Purworejo cukup baik. Hanya saja semua kolam renang belum memiliki struktur organisasi yang tertulis secara permanen.

Penggerakan

Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. *Actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi. Fungsi penggerakan para manajer kolam renang di Kabupaten Purworejo baik, kebanyakan manajer memotivasi pengelola

dengan memberikan arahan, memberikan semangat. Cara yang sering dilakukan kebanyakan manajer untuk meningkatkan kinerja pengelola adalah memotivasi, memberikan dan bimbingan.

Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari keseluruhan kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya. Fungsi manajemen pengawasan dilakukan manajer kepada pengelola terkait pengawasan terhadap kinerja pengelola, fasilitas dan sarana prasarannya. Selain itu manajer dan pengelola juga melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap fasilitas yang sekiranya membutuhkan pembenahan dan membersihkan air secara rutin. Intensitas pengawasan yang dilakukan manajer bermacam-macam. Kebanyakan manajer mengawasi karyawannya setiap hari. Maka disimpulkan pengawasan kolam renang cukup baik.

Manajer dan karyawan menemukan berbagai jenis faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kolam renang. Faktor pendukung dalam mengelola di setiap kolam renang berbeda-beda, Kolam Renang Artha Tirta, Kolam Renang Alam Tirta, Kolam Renang Kamal Tirta dan Kolam Renang Terbis diuntungkan dalam segi air yang bersih, Kolam Renang SAC (Sumber Adventure Center) diuntungkan dari segi fasilitas wahananya, kebanyakan manajer dan karyawan kolam renang di Kabupaten Purworejo memiliki hobi berenang sehingga sangat menikmati berbisnis dan bekerja pada kolam renang.

Setiap kolam renang juga memiliki hambatan-hambatan Artha Tirta menemui hambatan untuk sesuai target Pemda, SAC (Sumber Adventure Center) soal pengeluaran yang sangat besar dan sebagian besar kolam renang di Kabupaten Purworejo memiliki hambatan yang hampir sama yaitu kendala cuaca yang tidak menentu. Akan tetapi, tidak ada hambatan yang hingga menyebabkan pengelolaan kolam renang bermasalah, hambatan-hambatan yang muncul dapat diatasi, kebanyakan hambatan muncul dari para karyawan yaitu merasa jenuh pada waktu kolam renang sepi tidak terdapat pengunjung dan cuaca yang tidak mendukung.

Berdasarkan kondisi nyata di lapangan, penelitian ini memiliki kelemahan yaitu tidak semua kolam renang dapat dilakukan penelitian tetapi, peneliti telah melakukan observasi dan pengamatan di kolam renang di

Kabupaten Purworejo oleh karena ini penelitian berfokus pada bagaimana manajemen pengelolaan yang diterapkan oleh pengelola di setiap kolam renang.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kolam renang Kabupaten Purworejo tahun 2020 dikatakan cukup tetapi kurang maksimal karena terdapat fungsi manajemen yang belum berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aditia, L., Badruzaman, B., Paramitha, S. T., & Jajat, J. (2018). Perbandingan Hasil Tes Vo2max Atlet Renang Menggunakan Williams Swimming Beep Test dan Bleep Test. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i1.8933>.
- Andrew, R. dan Suryawan, I. N. (2015). Studi Literasi Pengembangan Manajemen Klub Sepakbola di Indonesia. 27(2), 175–182.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Semarang: PT.Rineka Cipta.
- Firdiansyah, M. S. (2015). Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013. *Journal of Physical Education*, 4(2), 1582–1589.
- Gema, A. R., Rumini, & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sport*, 5(1), 8–16. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Hamsa dan Hartoto. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 03(03), 783–788.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali.
- Khuluq et al., . (2016). Effect Of Price, Facilities And Quality Of Service Loyalty And Satisfaction Of Visitors Visitors As Intervening Variable Gardenia In Sport Center In Semarang.

- Journal of Management Vol.02 No.02 ,
Maret 2016. Management, 02, 1–13.
- Kusuma, B. A. dan Setyawati, H. (2016).
Survei Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Minat Olahraga
Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun
Wonosobo. *Journal of Physical
Education , Sport , Health and
Recreations.*, 4(2), 1567–1573.
- Marwan, I., Rahmat, A. A., & Rohyana, A.
(2018). Pelatihan Pengelolaan
Manajemen Event Pertandingan
Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota
Koni Kota Tasikmalaya. *Jurnal
Pengabdian Siliwangi Volume 4 ,
Nomor 2 , Tahun 2018 P-ISSN 2477-
6629 E-ISSN 2615-4773.*, 4, 179–185.
- Mesnan dan Antonius, F. (2019). Analisis
Manajemen Pembinaan Olahraga
Prestasi Di Koni Pematang Siantar.
*Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu
Keolahragaan*, 3(1), 35.
<https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13059>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian
Kualitatif. Bandung : PT Remaja
Rosdakarya.
- Mukhsinudin. (2017). Manajemen Membangun
Dunia Pendidikan Profesional. *Jurnal
Bidayah Volume VIII, No.1, Januari –
Juni 2017, ISSN 2086 – 7174.*
- Mutholib, *et al.* (2013). Survei Manajemen
Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola
(SSB) Camar Mas Java Kabupaten
Semarang Tahun 2012. *ACTIVE:
Journal of Physical Education, Sport,
Health and Recreation*, 2(6), 2012–2014.
<https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1387>.
- Rahmat, Z. dan Irfandi. (2018). Evaluasi
Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub
Olahraga Atletik Binaan Dispora
Provinsi Aceh Zikrur. *Jurnal Penjasrek*,
5(April), 87–96.
- Rahmi, F. C., dan Pramono, M., (2019).
Manajemen Pengelolaan Fasilitas
Olahraga Gedung Serbaguna Di
Gelanggang Olahraga (GOR) Delta
Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga
Volume 7 Nomor 2, Edisi Juli 2019 Hal
1 - 6.*
- Reftari, D. H., Suryana, A., & Setiaman, A.
(2018). Komunikasi Pemasaran
Olahraga Renang. *Jurnal Kajian
Komunikasi*, 6(2),
247.<https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.13221>.
- Sari, W., & Marlina. (2012). Penerapan Fungsi
Manajemen Dalam Pengelolaan
Perpustakaan Di SMK Tamansiswa
Padang. *Jurnal Ilmu Informasi
Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 39–
48.2012.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif,
Kuantitatif dan R&D. Bandung : Al
Fabeta.
- Tisna, G. D. dan Sudarmada, I. N. (2014).
Manajemen Olahraga. Yogyakarta: Graha
Ilmu.
- Widyaningsih, Heni. (2018). *Manajemen
Olahraga*. Jakarta : UNJ Press.
- Wijayanto, Dian. (2012). *Pengantar Manajemen*.
Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.